

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (Syamsuddin, 2011: 73). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan bertatap muka langsung dengan guru *team teaching*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi adalah pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena (Creswell, 2014: 105). Fenomena yang ada dalam penelitian ini yaitu implementasi metode *team teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Islam Al-Mujahidin Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

B. Latar Penelitian

Lokasi penelitian menjelaskan tentang tempat pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dilaksanakan di SD Islam Al-Mujahidin Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. SD Islam Al-Mujahidin beralamatkan di Jl. Sadang No.12 A Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap. Alasan dipilihnya lokasi penelitian di SD Islam Al

Mujahidin didasarkan pada beberapa pertimbangan, *pertama* SD Islam Al Mujahidin menerapkan metode *team teaching* sejak tahun 2009 dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar. *Kedua* tujuan tersebut tercapai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan metode *team teaching*.

Waktu penelitian menjelaskan tentang waktu pelaksanaan penelitian dan batas waktu penelitian *berakhir*. Penelitian ini dimulai bulan Maret sampai April 2017 (Lampiran 3). Waktu satu bulan penelitian dilakukan secara intensif sehingga dirasa cukup untuk mendapatkan data mengenai implementasi metode *team teaching* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Islam Al Mujahidin Cilacap.

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru *team teaching* kelas 1A dan siswa kelas IA SD Islam Al-Mujahidin Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dengan alasan guru *team teaching* di kelas IA yang paling mengetahui tentang metode *team teaching* karena sudah lama mengajar dengan menggunakan metode *team teaching*.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012: 187). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru *team teaching* kelas 1A dan

guru SD Islam Al-Mujahidin Cilacap yang pernah mengajar kelas 1 tanpa metode *team teaching*.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012: 187). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang digunakan dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sugiyono (2016: 224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Sarosa, 2012: 45). Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2016: 233). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas satu yang pernah mengajar tanpa metode *team teaching* dan guru *team teaching*

sebagai subjek yang akan di teliti untuk memperoleh data mengenai implementasi metode *team teaching*.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2010: 158). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2012:310). Pada penelitian ini observasi dilakukan pada perencanaan guru sebelum mengajar, proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi pembelajaran dan fokus belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumen (*record*) adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting (Moleong, 2012: 216). Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa profil sekolah, foto kegiatan wawancara, foto kegiatan belajar mengajar siswa, RPP yang digunakan dalam pembelajaran, nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *team teaching*, nilai ulangan harian dan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS).

E. Keabsahan data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Sugiyono (2016: 273) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016: 274). Peneliti memperoleh data dengan wawancara, lalu dengan observasi dan dokumentasi, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar. Memungkinkan semua data yang diperoleh benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

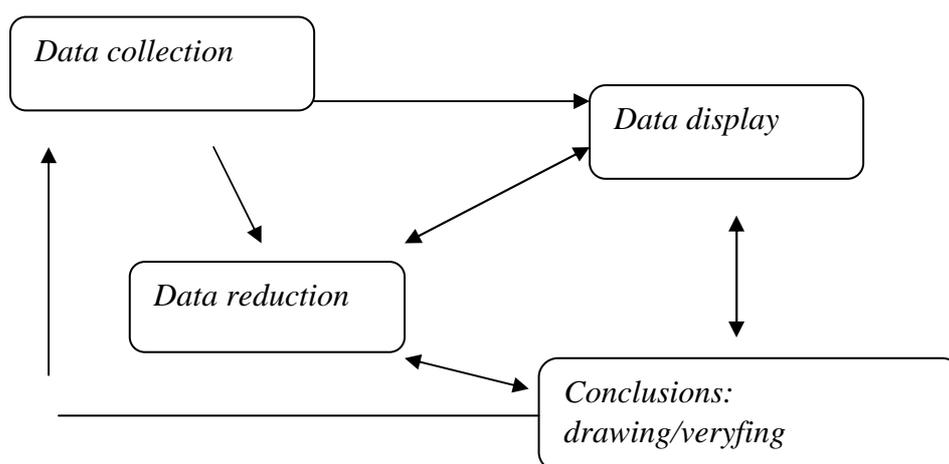


Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan

apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2012: 248). Berikut akan dijelaskan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012: 335) teknik analisis data ditunjukkan pada bagan berikut ini.



Gambar 3.2 Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2012: 337). Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya.

Reduksi data dalam penelitian ini, yaitu data yang telah diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi akan dipilih

dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan implementasi metode *team teaching* dan hasil belajar siswa di SD Islam Al Mujahidin.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2016: 249). Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih mempermudah peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian dapat terlihat implementasi metode *team teaching* dan hasil belajar siswa di SD Islam Al Mujahidin Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2016/2017.

3. *Conclusion Drawing/verification* (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012: 343) adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.